

Abstract: This study aims to examine the survival strategy and sustainability of the Katura batik business in Trusmi Kulon, Cirebon Regency. The increase in similar craft businesses and competition with modern textiles has made Trusmi batik entrepreneurs have to carry out strategies so that their business can survive. The concept of analysis of this study is based on observing the behavior and actions of rational and effective batik entrepreneurs in accordance with the social, political, economic and ecological environment in which they live. This research method uses qualitative research methods by compiling field data in the form of documentation and interviews with resource persons consisting of batik craftsmen. While data on the development of batik business in Trusmi itself was obtained by the literature approach method. The results of the study can be explained that the survival and sustainability of the Katura batik business is determined by internal factors, namely batik entrepreneurial behavior and external factors such as geographical conditions and market opportunities. The behavior of batik Trusmi entrepreneurs, shown by their tenacity, loyalty, hard work, and creativity, is one of the main factors that determine the success of a business. In addition, the survival and sustainability of batik business is determined by the entrepreneurs in carrying out their business strategies.

Keywords: defense and business continuity, katura's batik, trusmi

Abstrak: Studi ini bertujuan untuk mengkaji strategi kebertahanan dan keberlangsungan usaha batik Katura di Trusmi Kulon, Kabupaten Cirebon. Peningkatan usaha kerajinan sejenis dan persaingan dengan tekstil modern membuat para pengusaha batik Trusmi harus menjalankan strategi agar usahanya dapat bertahan. Konsep analisis studi ini berdasarkan pengamatan perilaku serta tindakan pengusaha batik yang rasional dan juga efektif sesuai dengan lingkungan sosial, politik, ekonomi, dan ekologi dimana mereka tinggal. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengkompilasi data lapangan berupa dokumentasi serta wawancara dengan narasumber yang terdiri dari pengrajin batik. Sementara data tentang perkembangan usaha batik di Trusmi sendiri diperoleh dengan metode pendekatan literatur. Adapun hasil dari penelitian dapat dijelaskan bahwa kebertahanan dan keberlangsungan usaha batik Katura ditentukan oleh faktor internal yaitu perilaku pengusaha batik dan faktor eksternal seperti kondisi geografis dan peluang- peluang pasar. Perilaku pengusaha batik Trusmi yang ditunjukkan dengan sikap ulet, loyal, bekerja keras, dan kreatif merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan usaha. Selain itu, kebertahanan dan keberlangsungan usaha batik ditentukan oleh para pengusaha dalam menjalankan strategi usahanya.

Kata kunci: batik katura, kebertahanan dan keberlangsungan usaha, trusmi